

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Wacana lisan Rocky Gerung ditinjau dari representasi aktor sosial berdasarkan strategi eksklusi terdiri atas pasivasi dan nominalisasi. Aspek pasivasi terdapat pada semua WLRG. Masing-masing WLRG tersebut terdapat aktor sosial, namun tampak tidak jelas, karena fokus pendengar/pembaca lebih mengarah pada tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pemerintah. Aspek nominalisasi hanya terdapat pada WL1-RG, WL2-RG, dan WL3-RG. Sama seperti pasivasi, aspek ini juga tidak menampilkan aktor sosial tetapi lebih ke peristiwa yang menyangkut aktor sosial. Namun, peneliti menyimpulkan bahwa Aktor yang dimaksudkan RG dalam aspek pasivasi dan nominalisasi adalah pemerintah. Kedua aspek tersebut digunakan RG untuk mengkritik pemerintah tanpa menyebutkan nama aktor sosial secara jelas. RG menyembunyikan aktor sosial dibalik strategi yang digunakan. Tujuannya yakni untuk menjelekkkan pemerintah secara tidak langsung, karena RG menonjolkan kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pemerintah. Strategi ini pula digunakan agar dapat melindungi RG dari segala bentuk ancaman dan hukuman dari pihak-pihak yang merasa dirugikan.
2. Wacana lisan Rocky Gerung ditinjau dari representasi aktor sosial berdasarkan strategi inklusi terdiri atas diferensiasi, objektivitas, abstraksi,

kategorisasi, determinasi, indeterminasi, asimilasi, dan individualisasi. Delapan aspek tersebut adalah aspek yang dijabarkan dalam penelitian ini. Masing-masing aspek tersebut menampilkan aktor sosial, yakni sebagai berikut.

- a) Aspek diferensiasi digunakan untuk menampilkan Presiden, wartawan, orang jalanan, pemerintahan, calon presiden, orang gila, penguasa, dan anak SD.
- b) Aspek objektivitas digunakan untuk menampilkan generasi sekarang dan anak balita.
- c) Aspek abstraksi digunakan untuk menampilkan aktor sosial yang disebutkan dengan kata “mereka”.
- d) Aspek kategorisasi digunakan untuk menampilkan warga negara, Prabowo, Sandi, Ibunya Sandi, Pak Jokowi, dan Jusuf Kalla.
- e) Aspek determinasi digunakan untuk menampilkan Pers, Andi Arief, Swasta, Pak SBY, dan Gusdur.
- f) Aspek indeterminasi digunakan untuk menampilkan Boneka, Si Dunggu, orang yang sudah 4 tahun galang gulung dengan problem, mereka, Pemimpin, Orang yang berakal, dan kita.
- g) Aspek asimilasi digunakan untuk menampilkan Pemerintah Indonesia, Alumni Universitas, Milenial, Menteri Pendidikan, PKS, Pak Menteri, Mahasiswa, dan Dosen.
- h) Aspek individualisasi digunakan untuk menampilkan Prabowo dan kementerian pak Wisnu.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, jika mendengarkan ucapan dari seseorang publik figur, tidak seharusnya pembaca serta merta mempercayai atau menolak apa yang disampaikan. Sebaiknya cari tahu dulu kebenarannya. Jika merasa tidak cukup dengan hanya melakukan analisis singkat, lakukan sebuah penelitian analisis wacana kritis.
2. Bagi pendidik, wacana-wacana yang muncul dalam kehidupan sehari-hari, khususnya wacana lisan dapat digunakan untuk menampilkan bagaimana menggunakan bahasa yang baik saat berbicara di depan publik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti belum dapat mengupas secara mendalam permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam wacana lisan Rocky Gerung. Maka dari itu peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada bidang : Representasi aksi sosial dalam wacana lisan Rocky Gerung, Gaya bahasa Rocky Gerung saat berwacana, dan Pengaruh wacana lisan Rocky Gerung terhadap sikap masyarakat kepada pemerintah (sosiologi).

## DAFTAR PUSTAKA

- Andheska, Harry. 2015. *Eksklusi dan Inklusi pada Rubrik Metropolitan Harian Kompas: Analisis Wacana Kritis Berdasarkan Sudut Pandang Theo Van Leeuwen*. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Volume 34. Nomor 1. 2015. Hlm 60-61
- Alfianika, Ninit. 2016. *Analisis Wacana Kritis Teori Inclusion Theo Van Leeuwen Dalam Berita Kriminal Tema Pencurian Koran Posmetro Padang Edisi Mei 2013*. STKIP PGRI Sumatera Barat. Volume 2. Nomor 1. 2016.
- Ambardi, Kuskridho. Dkk. 2018. *Kaulitas Jurnalisme Publik di Media Online (Kasus Indonesia)*. Yogyakarta: UMG Press
- Andalas, Eggy Fajar. 2017. *Wacana Solidaritas Muslim Indonesia dalam Teks Pengungsi Muslim Etnis Rohingya pada Media Daring Viva.co.id*. Universitas Muhammadiyah Malang. Volume 1. Nomor 2. 2017. Hlm 12
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak
- Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana (Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media)*. Jakarta: Prenada Media Group
- Burhan, Faika. 2017. *Analisis Wacana Terhadap Teks Berita Pembubaran HTI pada Media Online Liputan6.Com Terbitan Mei-Juli Tahun 2017*. Universitas Halu Oleo Kendari. Volume 3. Nomor 1. 2017. Hlm 127
- Chandradewi, Dian dkk. 2014. *Pemberitaan Kasus Korupsi di Bali pada Media Cetak Bali Post dan Jawa Pos (suatu Kajian Teori Roger Fowler, dkk)*. Universitas Pendidikan Ganesha. Volume II. Nomor 1. 2014. hlm 3.
- Darma, Yoce Aliah. 2013. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya
- Dhanayasa, Ni Luh Gede. Dkk. 2016. *Pemosisian dan Pencitraan Aktor Berita-Berita Rencana Reklamasi Teluk Benoa dalam Bali Post*. Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 4. Nomor 2. 2016. Hlm 2
- Eriyanto. 2005. *Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*. Yogyakarta: Lkis Group
- Famelasari, Resya & Ibnu Asqori Pohan. 2018. *Analisis Wacana Lingkungan dalam Debat Politik Kandidat Pilgub Kalimantan Timur tahun 2019*. Universitas Brawijaya. Volume 4. Nomor 2. 2018. Hlm 142
- Fauzan, Umar. 2014. *Analisis Wacana Kritis dari Model Fairclough Hingga Mills*. STAIN Samarinda. Volume 6. Nomor 1. 2014. Hlm 3

- Gusmian, Islah. 2013. *Khazanah tafsir Indonesia dari Hermeneutika hingga Ideologi*. Yogyakarta: LKis Yogyakarta
- Hasfi, Nurul Dkk. 2017. *Anonimitas di Media Sosial: Sarana Kebebasan Berekspresi atau Patologi Demokrasi?*. Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP, UNDIP, Semarang. Volume 15. Nomor 1. 2017. Hlm 28
- Hermaji, Bowo. 2018. *Berita Kasus Korupsi E-KTP “Maryam Tersangka” dalam Surat Kabar Suara Merdeka (Analisis Wacana Kritis Model Theo Van Leeuwen)*. Universitas Pascasakti Tegal. Volume 1. Nomor 1. 2018. Hlm 54
- Heryanto, Gun Gun. 2015. *Model Hubungan Politik Era Pemerintahan Jokowi: Mengkaji Peran Media dan Partisipasi Publik*. Universitas Islam Jakarta. Volume 1. Nomor 1. 2015. Hlm 31
- Hidayanti, Farida. 2008. *Get Success Persiapan Ujian Nasional*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- H.S, Sunaryo dkk. 1997. *Perkembangan Ludruk di Jawa Timur (Kajian Analisis Wacana)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Hutagalung, Inge. 2013. *Dinamika Sistem Pers di Indonesia*. Program Pascasarjana Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana. Volume 11. Nomor 2. 2013. Hlm 54.
- Irwansyah, Ari Wicaksono. 2017. *Fenomena Deindividuasi dalam Akun Anonim Berita Gosip Selebriti di Media Sosial Instagram*. Program Pascasarjana. Volume X. Nomor 2. Oktober 2017. hlm 37.
- Jorgensen, Marianne W & Louise J. Phillips. 2010. *Analisis Wacana (Teori dan Metode)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Keraf, Gorys. 2000. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Kushartanti, dkk. 2007. *Pesona Bahasa (Langkah Awal Memahami Linguistik)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Leeuwen, Theo Van. 2008. *Discourse and Practice (New Tools for Critical Discourse Analysis)*. New York: Oxford University Press
- Mayasari. 2014. *Tweet farhat Abas dalam Akun Twiteer Pribadi Farhat Abas: Abalisis Wacana*. Universitas Singaperbangsa Karawang. Volume 1. Nomor 3. 2014. Hlm 11.
- Mulae, Sunaidin Ode dan Sutiono Mahdi. 2014. *Analisis Ketransitifan dalam “Roots Of The North Maluku Conflict” Di Jakarta Post (1999): Analisis*

- Wacana Kritis*. Universitas Khairun Temate. Volume 16. Nomor 1. 2014. Hlm 78
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Munfarida, Elya. 2014. *Analisis Wacana Kritis dalam Prespektif Norman Fairclough*. Program Doctor ICRS UGM Yogyakarta. Volume VIII. Nomor 1. Januari- Juni 2014. hlm 3.
- M, Junaiyah, & E. Zaenal Arifin. 2010. *Keutuhan Wacana*. Jakarta: Grasindo
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho, Anwar Riksono Dian. 2008. *Ketidakadilan dalam Informasi Kriminal (Wacana Perbandingan Aktor Berita Kriminal di Headline Surat Kabar Koran Merapi*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Volume 5. Nomor 1. 2008. Hlm 102
- Putrayasa, Ida Bagus. 2012. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Rafika Adimata
- Putrayasa, Ida Bagus. 2012. *Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Rafika Aditama
- Saptohadhi, Satrio. 2011. *Pasang Surut Kebebasan Pers di Indonesia*. Fakultas hukum Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Volume 11. Nomor 1. 2011. Hlm 128
- Satori, Djam'an & Aan Komariah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryat, Yayat. 2009. *Makna dalam Wacana*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Suharto. 2014. *Fektivitas Komunikasi Dakwah: Kecerdasan Komunikasi dan Retorika Dakwah*. FUAD IAIN Palu. Volume 10. Nomor 1. 2014. Hlm 38
- Suryawati, Rita. Dkk. 2020. *Seksisme dalam Wacana Berita Media Online*. Pascasarjana Universitas Halu Oleo. Volume 9. Nomor 2. 2020. Hlm 25
- Swantara, Hadi. 2018. *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Sektor Pertambangan, Kimia dan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016*. Universitas Tarumenagara. Volume 02. Nomor 3. 2018. Hlm 117

Tallei. 1988. *Analisis Wacana (Suatu Pengantar)*. Manado: CV. Bina Putra Manado

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa

Utama, I Dewa Gede Budi. 2012. *Analisis Wacana Kritis Berita Mengenai Pendetang Pascalebaran tahun 2010 pada Surat kabar "Bali Post"*. Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 8. Nomor 13. 2012. Hlm 48

Warsilah, Henny. 2017. *Pembangunan Inklusif dan Kebijakan Sosial di Kota Solo, Jawa Tengah*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Yusmansyah, Taofik. 2008. *Akidah dan Akhlak*. Bandung: Grafindo Media Pratama.